

DR. H. UJANG SÆEFULLAH, M.SI.



KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA DAN AGAMA



**KOMUNIKASI
LINTAS BUDAYA DAN AGAMA**

Penulis:

Dr. H. Ujang Saefullah, M.Si.

Penyunting : Asep Saepulrahim
Setting & Lay Out : Tim Mimbar Pustaka
Desain Sampul : Tim Mimbar Pustaka
Cetakan Pertama : September 2019 M
ISBN : 978-623-92781-7-5

Diterbitkan dan didistribusikan oleh:

CV. Mimbar Pustaka

Redaksi Jl. Podang No. 1 B. Griya Bukit Manglayang Cileunyi-Bandung

Mobile: 0852 2014 0076

KATA PENGANTAR

Buku yang ada di hadapan saudara awalnya merupakan hasil studi yang berkaitan dengan, "Dinamika Komunikasi dalam Mewujudkan Kerukunan Hidup Antarumat Beragama" di salah satu kota Provinsi Jawa Barat, yaitu Kota Sukabumi. Studi tersebut, merupakan studi yang amat panjang dan melelahkan. Hampir 2,5 tahun sejak akhir tahun 2007 sampai paruh tahun 2010 penulis berada di lapangan berjibaku dengan panas teriknya matahari, dan dinginnya suasana malam. Penulis bergaul, berdialog, dan bercengkrama hampir setiap saat dengan pemuka-pemuka agama dan umat beragama dari berbagai agama yang berada di Kota Sukabumi, seperti: Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu dan Saksi Yehuwa.

Studi yang panjang dan melelahkan tersebut, membawa kenikmatan tersendiri buat diri penulis sendiri, karena penulis mendapatkan pengalaman yang berharga tentang berbagai fenomena yang berkenaan dengan sikap dan perilaku komunikasi umat beragama. Sehingga penulis mengetahui tentang pandangan-pandangan atau persepsi-persepsi, baik yang positif maupun yang negatif suatu komunitas agama tertentu terhadap komunitas agama lain. Bahkan penulis mengetahui, kenapa mereka pada saat tertentu begitu akrab dan toleran terhadap agama lain, saling menghormati dan saling menghargai, tetapi pada saat yang lain mereka bersikap intoleran, saling bermusuhan, bahkan terkadang menimbulkan perbuatan anarkis. Fenomena tersebut, akan terus berlangsung dari waktu ke waktu secara fluktuatif, karena studi tentang, hubungan antarumat beragama, tidak pernah kering dari isu, tidak pernah luput dari masalah, dan tidak pernah sepi dari dinamika. Oleh karena itu, berbicara tentang agama, akan

selalu seksi, menarik, indah, mengasikkan, dan sekaligus menyebarkan.

Ketika studi ini berlangsung tepatnya pada tahun 2009, ada fenomena yang menarik yaitu penyelenggaraan Pemilu 2009. Pada saat itu, menjelang pemilu dan kampanye berlangsung, para pemuka agama berkumpul di Gedung Juang 1945, dalam acara seminar tentang Sosialisasi Pemilu dan Revitalisasi Kerukunan Umat Beragama tanggal 9 Maret 2009, dengan tema, *"Berkat Sosialisasi Pemilu dan Revitalisasi Kerukunan Umat Beragama, Demi Raih Prestasi Demokrasi Yang Sukses, Sejuk, dan Berkualitas di Kota Sukabumi."* Seminar tersebut, bertujuan untuk membangun kerukunan hidup antarumat beragama dan etnis menjelang Pemilu 2009 khusus di wilayah Kota dan Kabupaten Sukabumi. Seminar ini juga diprakarsai oleh Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) bekerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum Kota Sukabumi.

Dalam menyelesaikan studi tersebut, banyak orang yang telah berjasa memberikan kontribusi cerdas terhadap penyempurnaan penyusunan laporan studi tersebut. Oleh karena itu, sepantasnyalah penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama yang terhormat ketua Tim Promotor Prof. Dr. H. Deddy Mulyana, M.A, Ph.D., dan anggota Tim Promotor Prof. Dr. H. Nanat Fatah Natsir, MS., dan Prof. Dr. H. Juhaya S. Praja, yang telah memberikan arahan dan konstribusi pemikiran selama penyusunan disertasi tersebut. Wabil khusus buat ibundaku tercinta Ny. Rukoyah, dan ayahandaku (al-Marhum Bisri Sobari). Almarhum wafat (2007) di saat penulis sedang berada di lapangan melakukan observasi dan wawancara untuk penyelesaian studi akhir ini. Untuk itu sejenak penulis mohon izin, melantunkan do'a tadzim khususan buat

ayahanda Bisri Sobari, "*Allahumaghfirlahu warhamhu wa'afihi wa'fu 'anhu waakrim nuzulahu wawashi' madkholahu.*" Demikian pula buat keluarga tercinta istriku Eulis Amalia, S.Ag., dan anak-anaku tersayang: M. Rizal Fadillah, S.I.Kom., M. Reza Kemal Nugraha, dan C bungsu Raisa Nida-A Khovia, merekalah yang telah mensupport penulis dengan sepenuh hati, sehingga studi akhir di Program Studi Pascasarjana Universitas Padjadjaran tersebut, dapat diselesaikan dengan baik.

Edisi revisi ini, sesungguhnya atas permintaan dari berbagai pihak baik mahasiswa S1 maupun mahasiswa pascasarjana di berbagai Perguruan Tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. Terutama Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi yang menyajikan Mata Kuliah Komunikasi Lintas Budaya dan Agama. Oleh karena itu, penulis merasa tersanjung atas apresiasi dan respon positif dari berbagai pihak, baik kaum akademisi, tokoh-tokoh agama, organisasi-organisasi keagamaan, sosial, politik maupun praktisi dan pengamat hubungan antaragama.

Namun, karena data-data yang disajikan dalam buku edisi pertama adalah hasil penelitian 2007 - 2010, maka untuk terbitan edisi revisi ini, ada beberapa penyempurnaan, baik dari segi nomenklatur maupun dari segi naskahnya. Nomenklatur judul buku edisi pertama, adalah, "**Komunikasi Lintas Agama dan Budaya**" sedangkan pada edisi revisi menjadi, **Komunikasi Lintas Budaya dan Agama**", dengan asumsi bahwa sesungguhnya komunikasi lintas agama, sama halnya dengan komunikasi antaretnis, komunikasi gender, dan komunikasi internasional sebagai bagian dari komunikasi lintas budaya. Oleh karena itu, nomenklatur komunikasi lintas budaya dan agama lebih runtut logika berpikirnya berdasarkan

I KATA PENGANTAR

perspektif wilayah kajian komunikasi lintas budaya. Sedangkan dari segi naskah ada beberapa revisian baik dari segi bahasan maupun contoh-contoh peristiwa yang lebih uptodate dan terkini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa buku yang di pegangan anda ini, masih terdapat kekuarangan dan kelemahan, baik konten maupun metodologinya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang konstruktif dari semua pihak untuk perbaikan pada edisi berikutnya. Dengan demikian, penulis persembahkan buku ini mudah-mudahan bermanfaat bagi semua handai tolan: insan kademis, sahabat, kawan, saudara, dan lainnya. *Khairu 'an-Naas 'anfa'uhum linnas* - sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang dapat memberikan manfaat kepada manusia lainnya. Dengan dmikian, kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian buku ini, penulis serahkan sepenuhnya kepada Allah SWT. Mudah-mudahan menjadi amal shaleh dan dibalas oleh SWT. dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Bandung, September 2019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KOMUNIKASI, AGAMA DAN BUDAYA.....	16
A. Komunikasi Antarumat Beragama.....	17
1. Konsep Dasar Komunikasi Antarumat Beragama ...	18
2. Pendekatan Komunikasi Anatarumat Beragama	19
3. Konsep Dasar Kerukunan Antarumat Beragama	32
4. Kajian Kerukunan Hidup Antarumat Beragama.....	35
B. Agama Sebagai Sistem Budaya	42
C. Pluralisme Agama dan Kemerdekaan Beragama.....	50
BAB III DINAMIKA KOMUNIKASI ANTARUMAT BERAGAMA	71
A. Masa Transisi Hubungan Antarumat Beragama	71
B. Masa Kelam Hubungan Antarumat Beragama	75
C. Masa Indah Hubungan Antarumat Beragama	81
BAB IV HAMBATAN-HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARUMAT BERAGAMA	111
A. Hambatan Internal Komunikasi Antarumat Beragama.....	111
1. Fanatisme Agama yang Berlebihan	111
2. Etnosentrisme.....	115
3. Prasangka Sosial	118
4. Diskriminasi dan Ketidakadilan	126
B. Hambatan Eksternal Komunikasi Anatarumat Beragama.....	134
1. Isu Kristenisasi dan Yehuwaisasi.....	134

DAFTAR ISI

2. Adanya Provokator	146
C. Cara Mengatasi Hambatan Komunikasi	151
1. Memberi Pencerahan.....	151
2. Dialog Antarumat Beragama.....	177
3. Sosialisasi Aturan Hukum	183
4. Mengadakan Kegiatan Sosial Bersama.....	188
5. Menghadiri Upacara Keagamaan dan Hari Nasional.....	196

BAB V MANAJEMEN KOMUNIKASI PEMUKA AGAMA . 201

A. Konsep Dasar Manajemen Komunikasi	201
B. Pengelolaan Kesan Melalui Simbol Verbal	204
1. Pola Komunikasi Pemuka Agama dengan Umatnya	204
2. Pola Komunikasi Pemuka Agama dengan Umat Agama Lain	222
C. Pengelolaan Kesan Melalui Simbol Nonverbal	234
1. Pola Komunikasi Pemuka Agama dengan Umatnya	234
2. Pola Komunikasi Pemuka Agama dengan Umat Agama Lain	265

BAB VI PERSAINGAN ANTAR KELOMPOK AGAMA DAN SOLUSINYA

.....	275
A. Masalah Penyebaran Agama	275
B. Masalah Pendidikan	282
C. Masalah Ekonomi	287
D. Masalah Politik	289
E. Akomodasi Berbagai Kepentingan.....	295

DAFTAR PUSTAKA	311
RIWAYAT PENULIS	321

BAB I

PENDAHULUAN

Keberagaman etnis dan agama di Indonesia di satu sisi menambah khazanah (kekayaan) budaya bangsa Indonesia, namun di sisi lain memiliki potensi konflik yang luar biasa. Potensi konflik antar kelompok etnis dan agama di masyarakat saat ini masih cukup terbuka di berbagai wilayah nusantara. Hampir semua wilayah di Indonesia syarat dengan multi etnis dan multi agama. Etnis-etnis yang berada di berbagai kota dan kabupaten di Indonesia relatif cukup banyak dan beragam, termasuk di Kota Sukabumi, seperti etnis Sunda, Jawa, Batak, Bugis, Minang, dan etnis-etnis lainnya. Selain etnis setempat dan etnis-etnis lain yang berasal dari berbagai wilayah Indonesia sendiri, ada juga etnis-etnis lain yang berasal dari negeri seberang seperti etnis Arab, India dan etnis china atau lebih dikenal dengan etnis Tionghoa. Sedangkan agama yang eksis sampai sekarang adalah Agama Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha/Konghucu.¹ Di samping agama resmi Negara tersebut terdapat agama yang eksis walaupun belum diakui

¹ Agama Budha dan Konghucu disatukan, pada kasus penelitian ini, karena tiga alasan: 1. walaupun secara teologi kedua agama itu berbeda, tetapi identitas mereka masih menggunakan identitas agama Budha, 2. Ritual kedua agama tersebut, dilaksanakan pada tempat ibadah yang sama yaitu Vihara Widhi Sakti dan Dharma Ratna, dan ada ritual yang dilaksanakan secara bersamaan, 3. Secara fatual komunitas kedua agama tersebut sulit dibedakan.

Sebuah buku yang unik dengan mempertimbangkan peran agama dalam komunikasi lintas budaya, wajib dibaca oleh para mahasiswa dan dosen ilmu komunikasi, sebagai promotor penulis pada 2008-2010 saya mengapresiasi karya penulis yang excellent ini.

Prof. Dr. Deddy Mulyana, MA., Ph.D.
Guru Besar Ilmu Komunikasi Unpad, Bandung

Dinamika masyarakat plural selalu menyisakan "pekerjaan rumah" para pemerhati masalah-masalah komunikasi. Buku Komunikasi Lintas budaya dan Agama ini menyajikan sebuah tawaran penting dan menarik, agar kehidupan harmoni tercipta bukan hanya impian, tapi sebuah kenyataan.

Prof. Dr. Asep Saeful Muhtadi, M.A.
Guru Besar Ilmu Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

Fenomena komunikasi lintas budaya dan agama menjadi fenomena nasional dan global, karena dunia saat ini dihadapkan kepada berbagai problem hubungan antarumat yang kurang harmonis di belahan dunia sana, baik di Palestina, Myanmar, China dan India. Oleh karena itu, buku yang anda pegang sekarang ini, sebagai tawaran menarik untuk dikaji dan menjadi rujukan para insan akademis, mahasiswa dan praktisi komunikasi dalam memahami fenomena tersebut secara mendalam.

Prof. Dr. Mahmud, M.Si.
Rektor UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

Buku karya Dr. Ujang Saefullah, M.Si., pakar ilmu komunikasi ini, amat penting untuk menjadi rujukan tidak hanya bagi kalangan akademisi komunikasi, dosen dan mahasiswa, tapi juga para praktisi komunikasi dan masyarakat umum yang ingin lebih jauh memahami komunikasi lintas budaya dan agama.

Dr. Ahmad Sarbini, M.Ag.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Gunung Djati, Bandung



CV. Mimbar Pustaka
Redaksi Jl. Podang No. 1 B
Griya Bukit Manglayang
Cileunyi-Bandung
Mobile: 085220140076

ISBN
KOMUNIKASI
LINTAS BUDAYA DAN AGAMA



978-623-92781-7-5